

## INTISARI

**Latar Belakang:** Rekomendasi pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi yakni 6 bulan dan dilanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun. WHO menyebutkan bahwa cakupan ASI di seluruh dunia 38% dan Indonesia menempati urutan keempat negara dengan cakupan ASI terendah. Cakupan ASI di Indonesia pada bayi 0-6 bulan sebesar 55,7% tahun 2015 turun menjadi 52% tahun 2017, serta data cakupan bayi menyusui sampai usia 2 tahun menurun dari 55% tahun 2015 menjadi 54% tahun 2017. Kebutuhan wanita akan kontrasepsi selama menyusui adalah kontrasepsi yang aman digunakan selama menyusui. Pemakaian kontrasepsi di Indonesia tahun 2016 didominasi oleh kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal kombinasi terutama yang mengandung estrogen dan progesterone merupakan salah satu penyebab yang mengganggu proses menyusui dengan menghambat prolaktin sehingga mengurangi produksi ASI dan berdampak pada cakupan ASI.

**Tujuan :** Mengetahui gambaran pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap waktu penyapihan, mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan, mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi, serta melihat besarnya pengaruh penggunaan kontrasepsi terhadap waktu penyapihan.

**Metode:** Desain penelitian adalah *cross sectional* menggunakan data *Performa Monitoring and Accountability (PMA) 2020* tahun 2016 putaran kedua, dianalisis secara *cohort retrospectif*. Kriteria inklusi adalah wanita yang memiliki anak terakhir lahir 5 tahun sebelum survei dan disusui, menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan. Kurva *kaplan-meier* untuk melihat probabilitas survival dalam lama menyusui dan uji statistik *log-rank* untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dengan variabel terikat. Analisis multivariabel menggunakan *cox regression*.

**Hasil :** Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan status menyusui. Penyapihan lebih awal ditemukan pada wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan, nilai HR 2,50[1,31-4,76]. Tingkat pendidikan wanita yang tinggi 2,53 lebih cepat untuk menyapih lebih awal. Status ekonomi kaya 1,50 kali lebih cepat untuk menyapih lebih awal. Daerah tempat tinggal memiliki hubungan yang signifikan terhadap status menyusui dengan CI95% (0,37-0,73).

**Kesimpulan :** Wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal suntik 1 bulan menyapih anaknya lebih awal. Tingkat pendidikan, status ekonomi dan daerah tempat tinggal berhubungan dengan penyapihan awal.

**Kata Kunci:** kontrasepsi hormonal; air susu ibu; lama menyusui; penyapihan.

## ABSTRACT

**Background :** Recommendation of giving breast milk (ASI) to babies which is 6 months and continued until the baby is 2 years old. WHO states that breastfeeding coverage worldwide is 38% and Indonesia ranks fourth in the country with the lowest breastfeeding coverage. The coverage of Indonesian breastfeeding in 0-6 months infants by 55.7% in 2015 fell to 52% in 2017, and data on coverage of breastfeeding infants up to the age of 2 years decreased from 55% in 2015 to 54% in 2017. Women's needs for contraception during breastfeeding is a contraceptive that is safe to use during breastfeeding. The use of contraception in Indonesia in 2016 is dominated by hormonal contraceptives. Combined hormonal contraception, especially those containing estrogen and progesterone, is one of the causes that interferes with the breastfeeding process by inhibiting prolactin, thereby reducing the production of breast milk and impacting breastfeeding coverage.

**Aim :** To know the description of the effect of using hormonal contraception on weaning time. Identifying factors related to weaning, knowing other factors that influence the time of weaning, and seeing the magnitude of the influence of contraceptive use on weaning.

**Method :** This study used cross sectional design by using secondary data of Performance Monitoring and Accountability (PMA2020) Indonesia 2016, and analyzed by retrospective cohort. The inclusion criteria in the study were women who had the last child born 5 years before the survey and breastfed, using contraception after giving birth. Kaplan-meier curve is used to see the probability of survival in the length of breastfeeding, statistical test log-rank to determine the relationship between each variable with the dependent variable. Multivariable analysis using cox regression.

**Result :** There is a significant correlation between the use of hormonal contraception and breastfeeding status. Early weaning was found in women who used 1-month injectable hormonal contraception, HR 2.50 (CI95% 1,31-4,76). Education level, economic status and area of residence were associated with weaning  $p$ value<0.05. Women who have a higher education level of 2.53 are faster to wean early. Rich economic status 1.50 times faster to wean earlier. The area of residence has a significant relationship for breastfeeding status CI95% (0.37-0.73).

**Conclusion :** Women who used hormonal contraception with 1-month injections weaned their children earlier. The level of education, economic status and the area of residence are related to weaning.

**Keywords :** hormonal contraception; breast milk; duration of breastfeeding; weaning.